

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Setelah menganalisis data menggunakan software SmartPLS, penelitian ini berhasil menguji hubungan antara *Personal Attitude* (PA), *Subjective Norm* (SN), dan *Perceived Behavioral Control* (PBC) terhadap *Entrepreneurial Intention* (EI) mahasiswa di Tangerang Selatan dan Jakarta. Berikut adalah ringkasan dari temuan penelitian:

1. **Sikap Personal (PA) terhadap Kewirausahaan:** PA memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap EI. Analisis menunjukkan nilai t-statistic sebesar 2.808 dan p-value sebesar 0.005, yang menegaskan dukungan statistik terhadap hipotesis ini.
2. **PA yang Dimediasi oleh SN:** Pengaruh PA terhadap EI ketika dimediasi oleh SN juga mendukung hipotesis dengan kuat. Nilai t-statistic yang diperoleh adalah 2.711 dengan p-value sebesar 0.007, menunjukkan bahwa mediasi SN memperkuat pengaruh PA terhadap EI.
3. **Pengaruh SN terhadap EI:** SN secara langsung berpengaruh positif terhadap EI dengan nilai t-statistic sebesar 3.202 dan p-value sebesar 0.001. Temuan ini menegaskan bahwa dukungan sosial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kecenderungan mahasiswa untuk berwirausaha.
4. **PBC yang Dimediasi oleh SN:** PBC, ketika dimediasi oleh SN, menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap EI dengan t-statistic sebesar 2.461 dan p-value sebesar 0.014. Hasil ini menunjukkan bahwa SN memperkuat dampak PBC terhadap EI.
5. **Pengaruh Langsung PBC terhadap EI:** Secara langsung, PBC memiliki pengaruh yang sangat kuat terhadap EI, ditandai dengan t-statistic sebesar 3.263 dan p-value sebesar 0.001. Ini menunjukkan bahwa persepsi kontrol

perilaku mahasiswa secara langsung meningkatkan niat mereka untuk berwirausaha.

5.2 Saran

Berikut adalah rekomendasi yang ditawarkan oleh penulis berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, terutama terkait saran kepada entitas yang berbeda, seperti universitas, pemerintah, dan peneliti di masa depan, guna meningkatkan minat berwirausaha:

5.2.1 Saran untuk Universitas

Universitas memiliki peran penting dalam memfasilitasi dan mempromosikan kewirausahaan di kalangan mahasiswa. Berdasarkan temuan penelitian, disarankan agar:

- **Mendirikan Inkubator Bisnis:** Universitas diharapkan menyediakan fasilitas inkubator bisnis yang aktif mendukung pengembangan ide-ide inovatif mahasiswa. Fasilitas ini dapat menjadi sarana penting untuk mentransformasi konsep kewirausahaan menjadi praktik nyata yang menghasilkan bisnis berkelanjutan.
- **Kurikulum Kewirausahaan:** Integrasikan mata kuliah kewirausahaan yang lebih komprehensif dalam kurikulum, yang tidak hanya teoritis tetapi juga praktis. Program ini harus mencakup pelatihan keterampilan, studi kasus, dan kerja sama dengan wirausahawan yang berhasil untuk menyediakan wawasan real-time tentang dunia bisnis.

5.2.2 Saran untuk Pemerintah

Pemerintah memegang kunci dalam menciptakan lingkungan yang kondusif untuk kewirausahaan melalui kebijakan dan dukungan. Sebagai hasil dari penelitian ini, beberapa saran untuk pemerintah adalah:

- **Kebijakan Pendukung Kewirausahaan:** Pemerintah harus meningkatkan dukungan untuk kewirausahaan dengan memudahkan akses ke modal dan

sumber daya. Ini termasuk memberikan insentif fiskal dan non-fiskal untuk startup dan UMKM.

- **Program Pembinaan Wirausaha:** Pemerintah daerah di Tangerang Selatan dan Jakarta diharapkan dapat mengimplementasikan program pembinaan yang mengarahkan dan mendukung calon pengusaha muda, terutama dari kalangan mahasiswa, untuk mengembangkan dan mengelola usaha mereka secara efektif.

5.2.3 Saran untuk Peneliti Selanjutnya

Mengingat dinamika kewirausahaan yang terus berubah, peneliti selanjutnya diharapkan:

- **Perluasan Topik Penelitian:** Memperluas cakupan penelitian ke aspek-aspek lain dari kewirausahaan, seperti dampak teknologi digital terhadap kewirausahaan sosial, dapat memberikan wawasan lebih lanjut tentang faktor-faktor yang mempengaruhi kewirausahaan di era modern.
- **Studi Komparatif:** Melakukan studi komparatif antara berbagai wilayah atau negara untuk mengeksplorasi bagaimana norma sosial dan kontrol perilaku berbeda mempengaruhi niat kewirausahaan, memberikan kontribusi yang lebih luas terhadap literatur global dan praktik kewirausahaan.

Dengan mengimplementasikan saran ini, diharapkan dapat tercipta ekosistem kewirausahaan yang lebih kuat dan dinamis yang tidak hanya mendukung pertumbuhan ekonomi lokal tapi juga nasional.